

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang saat ini sedang fokus melakukan pembangunan dalam segala bidang di daerah salah satunya adalah bidang ekonomi, untuk menunjang keberhasilan pertumbuhan ekonomi ini, diperlukan sarana pergerakan yang dapat menunjang mobilitas yang efektif dan efisien yaitu transportasi. Transportasi mempunyai peranan yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembangunan di Indonesia.

Di era globalisasi ini, semua dituntut untuk bisa serba cepat. Kemacetan yang terjadi di jalan bukanlah hal yang diinginkan ketika kita melakukan perpindahan dari satu tempat ke tempat yang lain, karena dapat menghambat perjalanan dan memakan waktu yang lebih lama. Selain itu, terlambatnya suatu perjalanan dalam pengangkutan juga dapat menurunkan nilai ekonomis suatu barang. Untuk itu, dibuatlah jalan bebas hambatan (*freeway*) atau yang biasa kita sebut jalan tol.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol menjelaskan, jalan tol adalah jalan umum yang merupakan bagian dari sistem jaringan jalan nasional yang penggunanya sendiri dikenakan biaya untuk membayar tol. Jalan tol dikhususkan untuk kendaraan bersumbu dua atau lebih yang bertujuan untuk mempersingkat jarak dan waktu tempuh dari suatu tempat ke tempat lain. Selain itu, jalan tol juga bertujuan untuk memperlancar pertumbuhan ekonomi dan mempercepat pendistribusian barang maupun perpindahan orang maupun jasa dari satu tempat menuju tempat lain.

Jalan tol merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kelancaran lalu lintas dan membantu perpindahan sarana transportasi. Minimnya hambatan pada jalan tol menjadikan jalan tol sebagai pilihan bagi pengguna jalan untuk melakukan perpindahan tempat. Seiring dengan meningkatnya minat pengguna jalan untuk menggunakan jalan tol, maka

perlu diimbangi dengan pelayanan yang dapat menunjang berlangsungnya transportasi yang berkeselamatan, aman, dan nyaman. Standar pelayanan yang harus dipenuhi meliputi aspek kondisi jalan tol, kecepatan tempuh rata-rata, aksesibilitas, mobilitas, keselamatan, unit pertolongan, lingkungan dan tempat istirahat (PM PU No. 16 tahun 2014).

Sesuai dengan kurikulum DIV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan yang mengacu pada penyelenggaraan pendidikan vokasi, maka pada semester VIII taruna diharuskan untuk mengikuti kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) selama dua setengah bulan. Pentingnya kegiatan Praktek Kerja Profesi bagi taruna yaitu taruna memiliki pengalaman bekerja sesuai dengan kompetensi yang sudah diperoleh sampai dengan semester VI, yaitu manajemen dan rekayasa keselamatan lalu lintas, analisa data kecelakaan lalu lintas, penanganan Daerah Rawan Kelakaan (DRK), audit keselamatan jalan dan inspeksi keselamatan jalan.

Pemilihan lokasi PKP dilakukan secara mandiri sehingga taruna dibebaskan untuk memilih ditempat mana akan melaksanakan PKP tersebut. Lokasi dilaksanakannya PKP adalah di PT Jasamarga Surabaya – Mojokerto.

Jalan Tol Surabaya – Mojokerto merupakan salah satu jalan tol yang termasuk dalam bagian Tol Trans Jawa. Tol Surabaya- Mojokerto merupakan tol yang mulai di operasikan pada tahun 2011 dengan panjang ruas 36,27 km yang terhubung langsung dengan Tol Surabaya - Mojokerto dan Tol Waru- Juanda. Adanya tol Surabaya- Mojokerto dapat membantu efisiensi waktu dan efisiensi energi yang dikeluarkan dengan mempersingkat jarak tempuh.

Namun dalam penentuan lokasi kecelakaan di PT Jasamarga Surabaya– Mojokerto belum memiliki metode yang khusus. Penentuan lokasi kecelakaan pada PT Jasamarga Surabaya – Mojokerto hanya melihat intensitas kejadian kecelakaan di beberapa ruas jalan tol tersebut dan belum memperhatikan data-data lain yang dapat menunjang dalam penentuan lokasi rawan kecelakaan. Penentuan lokasi kecelakaan yang dilakukan oleh PT Jasamarga Surabaya – Mojokerto masih belum rinci dalam perhitungannya.

Berdasarkan pertimbangan tersebut perlu dilakukan Praktek Kerja Profesi untuk mengidentifikasi lokasi rawan kecelakaan beserta penanganan yang tepat di PT Jasamarga Surabaya – Mojokerto. Pelaksanaan PKP ini dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh kurikulum dari akademik jurusan Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan (MKTJ) dengan manfaat yang hendak dicapai ketika lulus dapat cepat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja dan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan diri dan organisasi.

I.2. Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

- a. Agar Taruna mampu menerapkan pengetahuan teoritis ke dalam dunia praktek sehingga mampu menumbuhkan pengetahuan kerja sesuai dengan bidang ilmu yang sudah dipelajari.
- b. Melatih kemampuan taruna menjadi pribadi yang mandiri, mampu bersikap, mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam bekerja.
- c. Menumbuhkan kemampuan berinteraksi sosial dengan orang lain di dunia kerja

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kondisi ruas jalan dan perlengkapan yang ada di jalan tol PT Jasamarga Tol Surabaya – Mojokerto yang teridentifikasi sebagai lokasi rawan kecelakaan.
- b. Memberikan rekomendasi penanganan lokasi rawan kecelakaan yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka kecelakaan PT Jasamarga Tol Surabaya – Mojokerto.

I.3. Manfaat

Dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) Taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terkait.

1. Bagi Taruna, kegiatan PKP ini berguna untuk mengembangkan cara pikir yang obyektif dalam mengatasi permasalahan yang ada pada jalan tol serta dapat menambahkan wawasan serta ilmu pengetahuan di lapangan.
2. Bagi PT Jasa Marga Tol Surabaya- Mojokerto, PKP ini akan memberikan rekomendasi menyangkut perbaikan yang harus dilakukan pada penyelenggaraan jalan tol, membantu proses peningkatan pelayanan keselamatan jalan tol dan memberikan rekomendasi penanganan kecelakaan pada ruas jalan yang rawan.
3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ), PKP yang telah dilaksanakan oleh Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan digunakan sebagai tolak ukur ilmu yang telah diberikan saat berada di lapangan serta sebagai sarana untuk menjalin kerja sama.

I.4. Ruang Lingkup

Kegiatan PKP ditekankan pada peran serta aktif taruna/i secara langsung untuk mengetahui kinerja jalan tol Surabaya – Mojokerto, aspek jalan dan perlengkapannya, penanganan paska kecelakaan, identifikasi lokasi rawa kecelakaan, tingkat kecelakaan, dan penanganan lokasi rawan kecelakaan. Pengumpulan data sekunder maupun data primer dengan observasi langsung di lapangan dilaksanakan oleh taruna/i untuk mendukung pembuatan laporan dengan hasil yang baik dan maksimal. Kegiatan pengumpulan data primer meliputi survei Inspeksi Keselamatan Jalan, Survei Kecepatan Sesaat Kendaraan (*Spot Speed*), Survei waktu pelayanan, waktu tunggu, waktu antrian dan survei waktu perjalanan serta meninjau langsung ke rest area guna mendapatkan informasi di rest area jalan tol Surabaya – Mojokerto.

I.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktek Kerja Profesi dilakukan pada :

- ✓ Tanggal : 17 Februari – 19 April 2020
- ✓ Tempat : PT Jasamarga Tol Surabaya – Mojokerto, Jalan Raya Taman, Plaza Tol Waru I & Ramp, Sidoarjo 61527

I.6. Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan laporan menurut Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal tahun 2020, laporan terdiri dari 4 (empat) bab antara lain:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab I merupakan Pendahuluan dimana merupakan langkah atau proses awal dari penyusunan Laporan Praktek Kerja Profesi (PKP), bab ini memuat Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup, Waktu dan Tempat PKP, dan Sistematika Penulisan Laporan.

2. BAB II : GAMBARAN UMUM

BAB II Gambaran Umum menjelaskan tentang gambaran umum yang ada pada lokasi Praktek Kerja Profesi (PKP). Pada bab ini memuat Lokasi PKP yang berisi tentang Sejarah dan Perkembangan Lokasi, Profil (instansi), Kelembagaan berisi tentang Visi, Misi, dan Tujuan Organisasi, Struktur Organisasi, Sumber Daya Manusia, Tugas dan Fungsi, Metode Kegiatan memuat tentang Bagan Alir, Pengumpulan dan Analisis Data, dan Jadwal Kegiatan PKP.

3. BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB III Hasil dan Pembahasan berisi hasil penelitian yang ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik atau gambar, berikut analisis dan pembahasan setiap hasil yang diperoleh termasuk pula perhitungan-perhitungan dan langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan dalam penelitian ini. Selain itu, di dalam bab ini juga memuat permasalahan-permasalahan yang ada pada tempat Praktek Kerja Profesi (PKP) yang

selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk membuat sebuah rekomendasi.

4. BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

BAB IV Kesimpulan dan Saran merupakan proses akhir dalam pembuatan laporan ini dimana didalamnya terdapat kesimpulan dan rekomendasi dari hasil Praktek Kerja Profesi (PKP) yang dilakukan di PT Jasamarga Surabaya – Mojokerto. Kesimpulan dan rekomendasi ini merupakan jawaban dari permasalahan yang ada dan merupakan bentuk pencapaian tujuan penelitian.

5. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi sumber-sumber atau referensi yang digunakan oleh penulis untuk mendukung pelaksanaan penyusunan laporan hasil Praktek Kerja Profesi (PKP) ini yang bisa berupa dasar hukum, buku (media cetak), media elektronik, ataupun website (situs) pendukung lainnya.

6. LAMPIRAN

Lampiran berisi instrumen-instrumen penelitian yang digunakan dalam penyusunan Laporan Praktek Kerja Profesi (PKP) ini seperti data tabel-tabel pendukung, gambar-gambar pendukung, serta dokumentasi kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) yang dilakukan di PT Jasamarga Surabaya – Mojokerto.